

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat memiliki peran penting dalam pembangunan nasional, utamanya dalam bagian ekonomi yaitu dengan membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kondisi tersebut terjadi dikarenakan eksistensi UMKM yang cukup dominan di perekonomian Indonesia, dengan potensi yang besar dalam penyerapan tenaga kerja (Sarfiah et al., 2019).

Sistem penjualan dan pembelian merupakan bagian yang penting dalam pengoperasian suatu perusahaan atau usaha, baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Pembuatan atau pengaturan sistem penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan perusahaan, sedangkan sistem pembelian memberikan pengaruh pada informasi penerimaan barang yang diperoleh dari pemasok. Oleh karena itu perusahaan harus benar-benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan serta pembelian dengan menerapkan sistem yang memadai, sehingga target penjualan dapat dicapai.

Sebuah sistem informasi yang baik sangat diperlukan dalam membantu kegiatan operasional suatu perusahaan agar berjalan maksimal. Penggunaan sistem informasi ini biasanya ditujukan pada kegiatan utama dalam perusahaan, yaitu siklus penjualan dan penagihan piutang kepada pelanggan. Hal ini disebabkan karena penjualan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan. Sedangkan piutang usaha yang terlambat dibayarkan akan menyebabkan kegiatan operasional perusahaan terganggu dan dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil manajemen perusahaan dalam jangka waktu ke depan. Oleh karena itu, pemberian piutang kepada pelanggan harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan kondisi masing-masing pelanggan agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pembayaran piutang yang terlambat dapat berdampak pada dana kas yang menurun. Selain itu, dapat menyebabkan juga pembayaran hutang kepada pemasok bahan baku menjadi terlambat. Lama kelamaan pemasok akan enggan mengirimkan bahan bakunya. Hal ini dapat menyebabkan kegiatan operasional perusahaan juga akan terganggu.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki keunggulan dengan memanfaatkan sumber daya alam dan padat karya, khususnya sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, rumah makan/restoran, hotel, keuangan, persewaan, jasa perusahaan dan kehutanan, industri pengolahan, listrik, gas, komunikasi, dan pertambangan (Sarfiyah et al., 2019). Setiap UMKM pasti terdapat kegiatan pencatatan terkait jumlah uang yang masuk dan keluar, sehingga dapat diketahui jumlah keuntungannya. Pada saat ini kompetensi dalam pasar global semakin pesat didukung dengan penggunaan teknologi baru, oleh karena itu banyak UMKM yang membutuhkan strategi pengembangan bisnis dengan menggunakan teknologi (Jordan & Hayati, 2020).

Toko “BAROKAH” adalah toko bahan pokok yang menjual bermacam-macam jenis bahan seperti telur, minyak, tepung, beras, gula, sabun, dan jenis lainnya. Toko barokah ini berdiri pada tahun 2020 berlokasi di daerah Kp Buduan Utara Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. Pelanggan dari toko ini banyak dari kalangan pemborong yang sering membeli dengan jumlah banyak dan melakukan pembayaran dengan cara termin sesuai jatuh tempo yang telah disepakati. Pembelian bahan pokok dilakukan dengan cara memesan ke pemasok yang banyak berasal dari luar kota. Dengan adanya sistem informasi ini berharap, transaksi pencatatan hutang piutang yang masih manual dan informasi persediaan serta pengelolaan hutang piutang saat ini menjadi masalah utama dalam mengelola toko barokah.

Pada permasalahan di atas, maka diperlukan adanya sistem informasi yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan di Toko “BAROKAH”. Sistem Informasi tersebut mencakup penyimpanan data baik penjualan, laporan piutang dan laporan keuntungan. Adanya sistem informasi ini diharap dapat membantu pemilik dalam melakukan kegiatan pencatatan keuangan, sehingga dapat memajemen sistem keuangan yang ada di toko.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah bagaimana merancang dan membangun sistem informasi hutang piutang berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah dari tugas akhir ini sebagai berikut :

- a. Sistem informasi berfokus pada Toko “BAROKAH” yang berlokasi di daerah Kp Buduan Utara Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo .
- b. Sistem informasi yang dirancang berbasis *Website*.
- c. Sistem informasi memberikan fitur transaksi jual beli, hutang piutang, laporan penjualan, laporan hutang, laporan piutang.
- d. Sistem ini dirancang menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan server *database MySQL*.

1.4 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini adalah menghasilkan merancang dan membangun sistem informasi hutang piutang pada Toko “BAROKAH” yang berlokasi di daerah Kp Buduan Utara Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo. yang dapat membantu dalam manajemen sistem keuangan di Toko.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi ini dapat menambah pengetahuan dalam merancang dan membangun sistem informasi hutang piutang berbasis web.
- b. Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pemilik toko dalam manajemen sistem keuangan yang ada di Toko “BAROKAH” yang berlokasi di daerah Kp Buduan Utara Kecamatan Suboh Kabupaten Situbondo.